

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014:84). Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel independen mempengaruhi variabel yang lain dependen.

Dalam hal ini, Peneliti menggunakan data penelitian metode kuantitatif sekunder. data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot (Sugiyono, 2015 hal 23).

Sumber data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data diperoleh dari jurnal-jurnal yang telah ada atau jurnal-jurnal terdahulu. Data sekunder telah tersedia (Sugiyono, 2015 hal 23) data tersebut dapat berupa angka atau skor dari dokumen jurnal-jurnal perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian (Sugiyono,2017:11).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id penelitian dengan judul pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, Suku Bunga, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

Jadwal/Bulan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan proposal	■																							
Konsultasi pembimbing					■																			
Seminar proposal																					■			

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:61). Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2017:68). Dalam penelitian ini, harga saham sebagai variabel dependen.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah suatu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam hal ini variabel independennya adalah Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, Suku Bunga, dan Profitabilitas.

3.3.3 Defini Operasional

1. Harga Saham

Return saham adalah tingkat hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, diukur dari closing price harga saham periode tahun sekarang dikurangi closing price harga saham tahun lalu dan dibagi closing price harga saham tahun lalu.

Harga saham penutupan pada periode 2016-2019

2. Inflasi

merupakan kenaikan harga barang dan jasa, yang terjadi jika pembelanjaan bertambah dibandingkan dengan penawaran barang di pasar, dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit. Besarnya tingkat inflasi yang digunakan berdasarkan IHK (Indeks Harga Konsumen), dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{HK_n - HK_{n-1}}{HK_{n-1}} \times 100\%$$

3. Nilai Kurs Rupiah

Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS menunjukkan nilai dari mata uang dolar AS yang ditranslasikan atau dijabarkan ke dalam mata uang rupiah. Variabel Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai rata-rata kurs tengah rupiah terhadap dolar AS

Nilai Baru Mata Uang – Nilai Lama Mata Uang

3. Suku Bunga

Suku bunga, merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (Mishkin, 2010:4)

$$= \pi \text{Bunga} = i\% \times M \times tr^2$$

Keterangan :

i = Persen Bunga Per Tahun %

M = Modal (simpanan tabungan)

t = Jangka Waktu Pinjaman Simpanan

4. Profitabilitas

merupakan hasil akhir yang dicapai manajemen dari setiap kebijaksanaan dan keputusan. Pada penelitian ini, digunakan laporan keuangan Laba/Rugi bank dan untuk mengukur tingkat profitabilitas yang akan digunakan adalah Return on Equity (ROE), karena peneliti ingin melihat tingkat profitabilitas pada earning after tax pada perbankan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

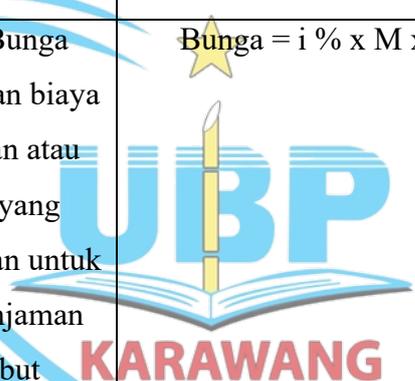
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham	diukur dari closing price harga saham periode tahun sekarang dikurangi closing price harga saham tahun lalu dan di bagi closing price harga saham tahun lalu.	Harga saham penutupan pada periode 2016-2019	Rasio
Inflasi	Besarnya tingkat inflasi yang digunakan berdasarkan IHK (Indeks Harga Konsumen)	$\text{Inflasi} = \frac{\text{HK}_n - \text{HK}_{n-1}}{\text{HK}_{n-1}} \times 100\%$	Rasio

Dilanjutkan

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kondikator	Skala Pengukuran
----------	----------------------	------------	------------------

<p>Nilai Kurs Rupiah</p>	<p>Nilai tukar rupiah per dollar AS menunjukkan nilai dari mata uang dollar AS yang ditranslasikan atau dijabarkan ke dalam mata uang rupiah.</p>	<p>Nilai Baru Mata Uang- Nilai Lama Mata Uang</p>	<p>Rasio</p>
<p>Suku Bunga</p>	<p>Suku Bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (Mishkin,2010:4)</p>	<p>Bunga = $i \% \times M \times t$</p> 	<p>Rasio</p>
<p>Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas merupakan hasil akhir yang dicapai dari manajemen dari setiap kebijaksanaan dan keputusan</p>	<p><i>Gross Profit Margin</i> = $(\frac{\text{laba kotor}}{\text{total pendapatan}}) \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>

Sumber: Hasil oleh Peneliti.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dalam hal ini wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono,2017:136). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Menurut Sugiyono (2011:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan -perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 30 perusahaan dengan beberapa kriteria tertentu. Berikut perusahaan perbankan yang data terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan Teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono,2017:139).Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu Teknik pengambilan sampel *purposive* sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Alasan menggunakan Teknik Purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih Teknik *Purposive* Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.
2. Perusahaan Perbankan tersebut melaporkan laporan keuangan tahunnya selama tahun 2016-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan Perbankan tersebut memiliki data yang lengkap terkait variable penelitian selama tahun 2016-2019.
4. Sampel mewakili semua populasi yang ada.

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber Data dalam penelitian ini adalah dokumen annual report perusahaan perbankan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah di audit. Penelitian ini berjudul Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, Suku Bunga, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam satuan angka. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi berupa publikasi data ini setiap harinya sudah dikumpulkan dan diarsip oleh perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau arsip perusahaan perbankan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) tahun 2016-2019.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen annual report perusahaan perbankan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis

Statistik deskriptif merupakan teknik untuk mencatat, pengorganisasian dan peringkasan informasi dari data *numerik* ke bentuk lain yang dapat digunakan dan dapat dikomunikasikan atau dapat dimengerti (Silalahi, 2010:336). Penelitian ini akan mendeskripsikan nilai awal dan nilai akhir selama periode penelitian dari setiap variabel bebas dan terikat

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Hartono, M.B.A, (2016:195-198) Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan antara distribusi data yang akan diuji dan distribusi normal baku. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji Kolmogorov Smirnov:

- 1) Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05),
maka distribusi data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05),
maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menguji multikolinieritas dengan cara melihat Variance Inflation Factor (VIF) untuk menunjukkan setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresikan terhadap variabel bebas lainnya. Variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar $VIF \geq 10$ dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.

2) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi

multikolinieritas (Ghozali, 2013:105-106) Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji dengan membentuk model tambahan untuk tiap-tiap variabel yang ada, dengan menentukan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Asumsi multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance masing-masing variabel bebas.

1. Uji Autokorelasi

Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah: $H_0 =$ tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$) $H_A =$ ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji ketidak setaraan varians di semua pengamatan lain dengan satu pengamatan residual dalam versi regresi. Terjadinya heteroskedastisitas adalah jika varians residual dari satu pengamatan ke beberapa pengamatan lainnya tetap. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya eksklusif, maka ini adalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). persamaan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini berhasil dengan uji wald yang diubah untuk heteroskedastisitas berkelompok. Dimana uji hipotesisnya adalah (Ghozali, 2016:134): H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas H_1 : terjadi heteroskedastisitas Jika probabilitas $F < \alpha$ (α) menolak H_0 , yang menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, cara untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan Uji robustness. Uji robustness secara otomatis menghilangkan heteroskedastisitas dengan cara membandingkan dengan robust standar error.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel dependen (Y) dihubungkan dengan lebih dari dua variabel independen (X), Menurut Purwanto S.K, (2016:226) untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua digunakan analisis regresi berganda. Bentuk persamaan regresi dengan dua variabel independen adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Bentuk persamaan regresi dengan tiga variabel independen adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Bentuk umum persamaan regresi untuk k variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Purwanto S.K, (2016:233) Koefisien Determinasi R² merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, Koefisien Determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X₁, X₂, ... , X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Koefisien Determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regression of sum squares-RSS) terhadap varian total (total sum of square-TSS). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{\text{Varian yang diterangkan persamaan regresi (RSS)}}{\text{Varian Total (TSS)}}$$

$$R^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2} = \frac{ESS}{TSS}$$

Rumus untuk menghitung R digunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{n(a.\Sigma Y + b_1 \Sigma Y X_1 + b_2 \Sigma Y X_2 - (\Sigma Y)^2)}{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

3.7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik statistik F. (Sugiyono, 2017:89). Tujuan digunakan analisis regresi ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Serta untuk mengetahui besarnya dominasi variabel- variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial

Uji signifikan parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_k berpengaruh nyata terhadap variabel (Y). Nyata atau tidaknya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya juga bergantung pada hubungan variabel tersebut dan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t atau t-student. Untuk melakukan uji t dapat dirumuskan sebagai berikut (Purwanto S.K, 2016:244-245).

$$t - \text{dihitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

3.7.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan

Uji global disebut juga uji signifikansi serentak atau uji F. Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_k dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel (Y). Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Menentukan nilai F-hitung dengan rumus sebagai berikut (Purwanto S.K, 2016:241-243).

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-3)}$$

